

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam bab-bab terdahulu sebagai hasil pengamatan penulis selama mengadakan observasi di Satsikmil Akmil Magelang, tentang fungsi dan peranan Satsikmil Akmil, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Satsikmil Akmil mempunyai dampak positif bagi perkembangan dan kemajuan musik militer Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada umumnya dan Angkatan Darat pada khususnya.
2. Melalui kegiatan tersebut anggota Satsikmil dapat berkreasi dan berpengalaman bermain musik.
3. Kegiatan Satsikmil Akmil lebih bersifat rutin, dan telah menjadi tugas tetap bagi para anggota Satsikmil, di samping sebagai salah satu kegiatan positif untuk dapat menempa sikap-sikap kemiliteran yang dituntut selama menjalankan tugas.
4. Meskipun di sana-sini terdapat berbagai hambatan, Satsikmil Akmil tetap berjalan sesuai dengan fungsinya sampai saat ini.
5. Repertoar yang dipergunakan dari segi kualitas cukup baik, tetapi dari segi penulisan Partitur masih perlu ditingkatkan lagi, sehingga perlu segera diadakan pembakuan berkenaan dengan lagu-lagu yang dipakai.

6. Nada dasar yang dipergunakan cukup beragam dan tidak terbatas pada satu nada dasar saja.
7. Pelatih yang ada keahliannya terbatas pada instrumen pegangannya saja, sehingga instrumen lain yang tidak dikuasainya kurang terbina dengan baik.

B. SARAN-SARAN

Beberapa saran yang penulis kemukakan mungkin berguna bagi kegiatan musik pada umumnya dan Satsikmil Akmil Magelang pada khususnya. Kegiatan tersebut kiranya akan mendapatkan hasil yang lebih baik jika dalam pelaksanaannya, jenis repertoar dan program latihannya lebih terencana. Selain itu setiap anggota Satsikmil diberi kesempatan mengikuti kursus kejuruan musik, sehingga memiliki kemampuan teknis yang memadai.

Melalui pendekatan masalah-masalah yang dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, peningkatan dapat dicapai dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Perlunya kerjasama dan saling pengertian antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Satsikmil Akmil seperti misalnya: Komandan, Wadan, Drum Mayor dan anggota Satsikmil agar mencapai hasil yang maksimal.
2. Masalah sarana dan prasarana peralatan instrumen dan ruang latihan yang baik perlu menjadi perhatian yang serius semua pihak yang tersebut di atas mengingat nilai harganya yang amat mahal.

Demi peningkatan hasil yang maksimal, maka saran-saran penulis ditujukan kepada:

1. Instruktur/Pelatih Musik

- a. Guna mencapai efisiensi dan efektivitas latihan, seharusnya menguasai repertoar yang disajikan.
- b. Mampu memberikan contoh yang baik dan benar tentang cara memainkan alat musik.
- c. Senantiasa mengembangkan kemampuan dalam pengetahuan musiknya dengan jalan mencari informasi melalui media, buku-buku musik, apresiasi musik dan lain sebagainya.
- d. Perlu adanya pendekatan dengan pimpinan dan anggota untuk mengadakan evaluasi bersama, agar dicapai peningkatan dan masukan yang berguna.
- e. Dalam memberikan instruksi apapun, hendaknya secara praktis, sehingga lebih mudah untuk dimengerti dan langsung dapat diterapkan.

2. Pihak Akademi, Militer

- a. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan Satsikmil, supaya di masa yang akan datang mampu menjadi contoh bagi kesatuan-kesatuan lain dalam hal kualitas permainan.
- b. Perlu diupayakan jalan keluar untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan musik instruktur melalui kursus, lokakarya musik, dan lain sebagainya, agar dapat meningkatkan kelancaran pembinaan Satsikmil Akmil. Dalam hal ini dapat

dijalin kerjasama dengan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, seperti misalnya memanfaatkan sarjana musiknya sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Alternatif lain adalah dengan mengirimkan anggota Satsikmil untuk tugas belajar pada program D-3, di jurusan Musik Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- c. Masalah sarana dan prasarana dalam hal merawat dan memperbaiki instrumen maupun gedung yang dipakai perlu ditingkatkan untuk mendukung program kegiatan dan latihan Satsikmil Akmil.

Demikianlah saran-saran ini penulis sampaikan, semoga segala sesuatunya dapat berguna bagi kemajuan musik militer di Indonesia pada umumnya dan peningkatan mutu Satsikmil Akmil pada khususnya.

SUMBER-SUMBER YANG DIACU

I. SUMBER TERCETAK

Departemen Pertahanan Keamanan, Buku Lagu-lagu Sangkala Genderang ABRI, Disahkan dengan Surat Keputusan Menhankam/Pangab Nomor Skep/1129/IX/1976, t.k., 21 September 1976.

Departemen Pertahanan Keamanan, Buku Lagu-lagu Wajib ABRI, Disahkan dengan Surat Keputusan Menhankam/Pangab Nomor Skep/1129/IX/1976, t.k., 21 September 1976.

Lembaga Pertahanan Nasional bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P & K, Kewiraan Untuk Mahasiswa, Jakarta: PT. Gramedia, 1985.

Mabes TNI AD Jawatan Administrasi dan Personil, Rencana Pengembangan Musik Militer TNI AD, atas dasar Skep Menhankam/Pangab Nomor Kep. 1130/IX/1976, t.k. 29 September 1976.

Mayor CAJ Jumaryo, Tata Upacara Militer Musik. Rapat Kerja Komandan Musik TNI AD, Bandung: Panitia Penyelenggara, 10-13 Juli 1978.

Rapat Kerja Induk Administrasi TNI AD, Hiburan dan Korps Musik. Bandung: t.p. 10-13 Juli 1978.

Sadie, Stanley, (ed), The Grove Dictionary of Music and Musicians, vol. XI. London: MacMillan Publishers Ltd., 1980.

Sadie, Stanley, (ed), The Grove Dictionary of Musical Instruments, vol. I. London: MacMillan Publishers Ltd., 1980.

II. NARA SUMBER

Lettu. J.P. Hutabarat, Satsikmil Akmil, Magelang.

Lettu Tribani, Satsikmil Akmil, Magelang.

Serda Daryono, Satsikmil Akmil. Magelang.